

**PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS, PERTUMBUHAN  
PENJUALAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP  
HARGA SAHAM**  
(Studi Empiris Perusahaan Textile dan Garment Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Disusun oleh:

**Sonia Herfiana Zein**

NIM. 15.0101.0210

**PRODI MANAJEMEN, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2019**

**PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS, PERTUMBUHAN  
PENJUALAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP  
HARGA SAHAM**  
(Studi Empiris Perusahaan Textile dan Garment Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Magelang**



Disusun Oleh :

**Sonia Herfiana Zein**

NIM. 15.0101.0210

**PRODI MANAJEMEN, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2019**

# SKRIPSI

## PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Perusahaan Textile dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia / BEI Periode 2015-2018)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Sonia Herfiana Zein

NPM 15.0101.0210

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal 14 Agustus 2019

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Drs. Dahli Suhaeli, MM

Pembimbing I

Fritzina Amsa, SE., MBA

Pembimbing II

Tim Penguji

Dr. Rochiyati Murniningsih, SE, MP

Ketua

Muldiyanto, SE, M.Si

Sekretaris

Fritzina Amsa, SE, M.B.A

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal

26 AUG 2019

Dra. Marlina Kusna, MM

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonia Herfiana Zein

NPM : 15.0101.0210

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN  
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Terdaftar di  
BEI Periode 2015-2018)**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 24 Juli 2019

Pembuat Pernyataan,



Sonia Herfiana Zein

NIM. 15.0101.0210

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Nama** : Sonia Herfiana Zein  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Denpasar, 16 September 1997  
**Agama** : Islam  
**Status** : Belum Menikah  
**Alamat Rumah** : Desa Dogaten RT 02 RW 01 Sukorejo,  
Tanjung, Mertoyudan, Magelang  
**Alamat Email** : soniawae.333@gmail.com  
**Pendidikan Formal:**  
**Sekolah Dasar** (2003-2009) : SD Negeri 2 Borobudur  
**SMP** (2009-20012) : SMP Muhammadiyah Borobudur  
**SMA** (2012-2015) : SMA Negeri 1 Salaman  
**Perguruan Tinggi** (2015-2019) : S1 Program Studi Manajemen Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Magelang  
**Pendidikan Non Formal** : -  
**Penghargaan** : -

Magelang, 24 Juli 2019

Peneliti



Sonia Herfiana Zein  
NIM. 15.0101.0210

## MOTTO

*“ Do’a adalah modal yang dimiliki semua orang untuk menjadi apapun dan mendapatkan apapun, tanpa memandang jabatan, status, kekayaan bahkan bentuk fisik.”*

*“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”(QS Al-Insyirah:5-6)*

*“ Teruslah berusaha, tidak peduli seberapa keras kita berusaha pasti akan ada jalan untuk kita.”*

*“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri.”(QS Al-Ar-Ra’d:11)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang ***“KOMPONEN ARUS KAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi empiris pada perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di BEI periode 2015-2018)”***

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Dahli Suhaeli, MM selaku dosen pembimbing 1 yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
2. Ibu Friztina Anisa, SE.M.BA selaku dosen pembimbing 2 yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Rochiyati Murniningsih, M.P selaku dosen penguji 1 dan Ketua Program Studi Manajemen yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
4. Bapak Muhdiyanto, S.E, M.Si selaku dosen penguji 2 yang juga banyak membantu memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi.
5. Kedua orang tua saya Bapak Muhammad Zen Fanani dan Ibu Sri Herawati juga kedua Adikku Frida Herliana Kus Tanti Zein serta Nadia Diva

Febiola selaku keluarga yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, doa, semangat dan dukungan terbaik untuk saya.

6. Sahabat-sahabatku Unyu-unyu Bala-bala Endang Widowati Kusuma Wardhani, Yunita Sari, Sekar Putri Fatimah, Danis Tsulasani 'Adna, Marlina Sukesu, Tri Titik Puji Lestari dan Dias Dwi Ariwahyuni atas dukungan dan semangatnya juga kebersamaan kita selama 4 tahun ini.
7. Orang-orang tersayang yang ada di sekeliling saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan doa, dukungan juga semangatnya, serta yang telah berbagi waktu untuk saling membantu satu sama lain.
8. Teman-teman satu bimbingan Bapak Drs. Dahli Suhaeli, MM yang telah berjuang bersama dalam menyusun laporan skripsi.
9. Semua pihak yang secara tidak langsung terkait dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Hanya doa yang dapat peneliti panjatkan semoga Alla SWT berkenan membalas semua kebaikan kalian semua. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Magelang, 24 Juli 2019



Sonia Herfiana Zein  
NIM. 15.0101.0210



## DAFTAR ISI

|                                                       |      |
|-------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                                    | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                               | ii   |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....                     | iii  |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....                             | iv   |
| MOTTO.....                                            | v    |
| KATA PENGANTAR .....                                  | vi   |
| DAFTAR ISI.....                                       | viii |
| DAFTAR TABEL .....                                    | x    |
| DAFTAR GAMBAR .....                                   | xi   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                 | xii  |
| ABSTRAK .....                                         | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                               | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                       | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                               | 5    |
| C. Tujuan Penelitian.....                             | 6    |
| D. Manfaat Penelitian.....                            | 6    |
| E. Sistematika Pembahasan.....                        | 7    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS ..... | 9    |
| A. Telaah Teori.....                                  | 9    |
| 1. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....     | 9    |
| 2. Harga Saham .....                                  | 10   |
| 3. Komponen Arus Kas .....                            | 12   |
| 4. Pertumbuhan Penjualan .....                        | 15   |
| 5. Struktur Modal.....                                | 16   |
| B. Telaah Penelitian Sebelumnya.....                  | 16   |
| C. Perumusan Hipotesis .....                          | 18   |
| D. Model Penelitian.....                              | 20   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                        | 22   |
| A. Populasi dan Sampel.....                           | 22   |
| B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel ..... | 24   |
| C. Metode Analisis Data .....                         | 28   |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....                     | 35   |
| A. Sampel Penelitian .....                            | 35   |
| B. Uji Asumsi Klasik .....                            | 36   |
| C. Uji Hipotesis .....                                | 40   |
| D. Pembahasan .....                                   | 44   |

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| BAB V KESIMPULAN .....           | 50 |
| A. Kesimpulan.....               | 50 |
| B. Keterbatasan Penelitian ..... | 50 |
| C. Saran .....                   | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA .....             | 52 |
| LAMPIRAN .....                   | 55 |

## DAFTAR TABEL

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 Pengambilan Sampel.....            | 35 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....         | 37 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....   | 37 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser.....             | 38 |
| Tabel 4.5 Uji Durbin Watson .....            | 39 |
| Tabel 4.6 Analisis Regresi .....             | 40 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi.....         | 42 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji F (Goodness Of Fit)..... | 43 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji t.....                   | 44 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Model Penelitian .....            | 21 |
| Gambar 3.2 Grafik Uji F Kelayakan Model..... | 33 |
| Gambar 3.3 Grafik Uji t Parsial .....        | 34 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |                                                                                        |    |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1  | Populasi Perusahaan Tekstil dan Garmen pada tahun 2015-2018..                          | 55 |
| Lampiran 2  | Sampel perusahaan yang melakukan aktivitas laporan keuangan pada tahun 2015-2018 ..... | 56 |
| Lampiran 3  | Hasil perhitungan arus kas operasional tahun 2015-2018 .....                           | 57 |
| Lampiran 4  | Hasil perhitungan arus kas investasi tahun 2015-2018 .....                             | 59 |
| Lampiran 5  | Hasil perhitungan arus kas pendanaan tahun 2015-2018 .....                             | 61 |
| Lampiran 6  | Hasil perhitungan pertumbuhan penjualan tahun 2015-2018.....                           | 63 |
| Lampiran 7  | Hasil perhitungan struktur modal tahun 2015-2018 .....                                 | 65 |
| Lampiran 8  | Hasil perhitungan harga saham tahun 2015-2018 .....                                    | 67 |
| Lampiran 9  | Hasil Uji Normalitas .....                                                             | 69 |
| Lampiran 10 | Hasil Uji Multikolinearitas .....                                                      | 70 |
| Lampiran 11 | Hasil Uji Heteroskedastisitas.....                                                     | 71 |
| Lampiran 12 | Hasil Uji Autokorelasi .....                                                           | 72 |
| Lampiran 13 | Hasil Analisis Regresi Berganda .....                                                  | 73 |
| Lampiran 14 | Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                                                  | 74 |
| Lampiran 15 | Hasil Uji F .....                                                                      | 75 |
| Lampiran 16 | Hasil Uji t .....                                                                      | 76 |
| Lampiran 17 | Tabel Durbin Watson .....                                                              | 78 |
| Lampiran 18 | Tabel Uji Kelayakan Modal (Uji F) .....                                                | 81 |
| Lampiran 19 | Tabel Uji Statistik (Uji t) .....                                                      | 86 |

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)**

**Oleh:  
Sonia Herfiana Zein**

**15.0101.0210**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh komponen arus kas, pertumbuhan penjualan dan struktur modal terhadap harga saham. Metoda pengambilan sampel purposive sampling dengan kriteria perusahaan textile dan garment yang listing di BEI dan memiliki laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Arus Kas Operasional, Arus Kas Pendanaan, Pertumbuhan Penjualan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan Arus Kas Investasi dan Struktur Modal mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham.

**Kata kunci : *Arus Kas Operasional, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian suatu negara dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengetahui tingkat perkembangan pasar modal dan industri-industri sekuritas negara tersebut. Pasar modal merupakan salah satu sumber kemajuan kegiatan perekonomian di suatu negara. Dengan adanya pasar modal, perusahaan-perusahaan memiliki alternatif baru untuk mendapatkan sumber dana sehingga dapat digunakan untuk memperluas usahanya. Selain itu pasar modal juga menambah pilihan investasi bagi para investor yang akan menanamkan modalnya. Investor melakukan penanaman modal dengan membeli instrumen-instrumen yang ditawarkan di pasar modal seperti obligasi, saham, reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.

Saham menjadi salah satu instrumen yang paling banyak diminati oleh para investor dalam berinvestasi. Darmadji (2012:102) mengemukakan Harga Saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham. Oleh karena itu dengan membeli saham suatu perusahaan sama dengan membeli sebagian perusahaan tersebut. Pembelian saham di pasar modal perlu meninjau harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan. Makin banyak orang yang ingin membeli, maka

harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Sebaliknya, makin banyak orang yang ingin menjual saham, maka saham tersebut akan bergerak turun. Harga saham dapat dijadikan acuan untuk menilai kondisi atau nilai suatu perusahaan. Apabila harga saham tinggi menunjukkan bahwa saham pada perusahaan tersebut diminati banyak investor. Dan sebaliknya apabila harga saham suatu perusahaan rendah maka menunjukkan bahwa saham perusahaan tersebut kurang diminati investor.

Sebelum menanamkan modalnya investor perlu melakukan analisis harga saham untuk menghindari kesalahan dalam menentukan keputusan investasi. Terdapat dua jenis analisis harga saham yang dapat digunakan yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis ini dilakukan untuk membantu investor dalam melakukan penilaian saham suatu perusahaan, apakah saham yang dipilih oleh investor tersebut akan memberikan keuntungan sesuai harapan atau sebaliknya. Investor akan lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang harga sahamnya cenderung meningkat untuk mengurangi resiko investasi di masa yang akan datang sebagaimana dengan pendapat Fahmi (2012:16) "Investor menginginkan dana yang diinvestasikannya itu selalu berada dalam keadaan aman dan terus berkembang. Karena jika kondisinya sebaliknya yaitu perusahaan tersebut sudah mulai menunjukkan tanda bermasalah, maka akan lebih baik jika investor memindahkan dananya atau menjual saham yang dimilikinya".

Di pasar modal terdapat banyak sektor perusahaan yang dapat dijadikan pilihan untuk berinvestasi salah satunya adalah subsektor tekstil dan



garmen. Industri tekstil dan garmen merupakan salah satu dari 12 industri prioritas nasional yang ditetapkan pemerintah untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) menjadi industri penyedia lapangan kerja yang cukup besar di Indonesia. Tenaga kerja yang terserap oleh industri ini, sebanyak 1,55 juta orang di sektor TPT dan sekitar 570 ribu orang di sektor pakaian jadi (garmen). Industri garmen juga turut menjadi salah satu penyumbang devisa ekspor tertinggi, dimana nilai ekspor dalam kurun waktu lima tahun terakhir mencapai US\$ 4,5 milyar. Tahun 2016 industri tekstil dan garment mengalami penurunan nilai ekspor. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan ekspor produk garmen turun 2,81%, padahal tahun 2015 ekspor garmen mencapai angka US\$ 6,41 miliar ini dikarenakan di tahun itu industri garmen terdampak politik dan ekonomi yang tidak stabil, mengakibatkan menurunnya daya beli di pasar global. Namun banyak pihak memprediksi bahwa industri textile dan garment mampu bangkit kembali (tribun news, 2017). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa industri garmen dan tekstil memiliki peranan yang besar dalam pertumbuhan perekonomian negara.

Perusahaan-perusahaan pada industri tekstil dan garmen ini seharusnya merupakan perusahaan strategis yang banyak dicari oleh para investor, namun pada kenyataannya perkembangan perusahaan tekstil dan garmen di Indonesia melambat. Hal ini disebabkan oleh harga saham yang mengalami penurunan secara terus menerus. Penurunan harga saham akan berdampak kepada rendahnya tingkat investasi yang mengakibatkan laba yang terus menurun

pada perusahaan. Seperti yang dilansir oleh [tribunnews.com](http://tribunnews.com) (23/05/2013), untuk mengantisipasi kehilangan dana, banyak investor yang melepas saham dan keluar sejenak dari lantai bursa. Investor membeli saham mengharapkan dapat memperoleh beberapa keuntungan. Namun disisi lain, seorang investor juga memerlukan sebuah informasi dari perusahaan terkait kondisi saham pada perusahaan tersebut. Investor menggunakan informasi arus kas dan pertumbuhan penjualan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan pertumbuhan penjualan yang mempengaruhi harga saham sebab pertumbuhan perusahaan menjadi tanda perkembangan perusahaan yang berdampak positif dari investor. Rasio yang paling sering digunakan untuk melihat tingkat pengembalian atau keuntungan dari sisi investor adalah struktur modal atau pasar modal.

Menurut Widyanto (2015) menyatakan bahwa pasar modal adalah sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Perbedaan beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang perubahan harga saham mempunyai fokus bidang yang berbeda. Timuriana dan Nurdiana (2014) meneliti tentang pengaruh arus kas terhadap harga saham dengan memfokuskan pada PT. Astra Agro Lestari tbk, sedangkan Nudzunul Fiara Thausyah memfokuskan pada perusahaan *Property and Real Estated* dan Tomi Dwi (2016) membahas perubahan harga saham pada perusahaan BUMN. Adapun penelitian ini lebih memfokuskan pada perusahaan tekstil dan garmen.

Dengan adanya penurunan harga saham pada beberapa perusahaan tekstil dan garmen ini akan mengakibatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi menjadi berkurang. Harga saham perusahaan yang mengalami penurunan tentu akan merugikan para investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Perubahan harga saham dari tahun ke tahun yang fluktuatif dan perubahan konsumen yang bervariasi akan menyebabkan perputaran arus kas menjadi fluktuatif dan perputaran laba juga akan lebih fluktuatif. Kondisi yang tidak stabil ini bisa jadi berdampak pada harga saham. Berdasarkan *research gap* serta fenomena permasalahan yang terjadi maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Komponen Arus Kas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode Tahun 2015-2018)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Arus Kas Operasional berpengaruh terhadap Harga Saham?
2. Apakah Arus Kas Investasi berpengaruh terhadap Harga Saham?
3. Apakah Arus Kas Pendanaan berpengaruh terhadap Harga Saham?
4. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Harga Saham?
5. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Harga Saham?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian mengenai masalah ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis Pengaruh Arus Kas Operasional terhadap Harga Saham.
2. Menguji dan menganalisis Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Harga Saham.
3. Menguji dan menganalisis Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap Harga Saham.
4. Menguji dan menganalisis Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham.
5. Menguji dan menganalisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh komponen arus kas, pertumbuhan penjualan dan struktur modal terhadap harga saham. Juga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk pengembangan teori mengenai pengaruh komponen arus kas, pertumbuhan penjualan dan struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan tekstile dan garment di BEI.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi pelaku usaha dapat mengetahui bagaimana dampak pengaruh komponen arus kas, pertumbuhan penjualan dan struktur modal terhadap harga saham. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pemikiran dan penalaran untuk merumuskan masalah yang baru dalam penelitian yang selanjutnya guna memperluas pemahaman.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kontribusi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesis, menjelaskan uraian landasan teori yang mendasari laporan keuangan serta pengaruhnya terhadap Harga Saham, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

BAB III Metode Penelitian, berisi uraian mengenai penentuan sampel, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional serta metode analisis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan yang dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

BAB V Penutup, menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjtnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Telaah Teori**

##### **1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Grand teori dalam penelitian ini adalah teori sinyal. Isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham, 2014:184). Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan dan gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, Saat informasi diumumkan, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*) (Jogiyanto 2014). Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak di luar perusahaan adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa

informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan maupun informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan.

## 2. Harga Saham

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Harga Saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat (Darmadji, 2012:102). Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Menurut Jogiyanto Hartono (2016) harga saham sebagai nilai saham, yang *menjelaskan* bahwa nilai (harga) saham terdiri dari tiga nilai (harga) saham yang mana sebagai berikut:

### a. Nilai Buku (*book value*)

Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Yang mana nilai buku sendiri dipengaruhi oleh



nilai-nilai lain seperti nilai nominal (*par value*), agio saham (*additional paid capital* atau *in excess of par value*), nilai modal yang disetor (*paid in capital*), dan laba yang ditahan (*retained earnings*).

b. Nilai Pasar (*market value*)

Nilai pasar (*market value*) berbeda dengan nilai buku. Jika nilai buku merupakan nilai yang dicatat pada saat saham dijual oleh perusahaan, maka nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa.

c. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik (*intrinsic value*) atau nilai fundamental (*fundamental value*) adalah nilai seharusnya dari suatu saham perusahaan atau nilai sebenarnya suatu saham perusahaan. Faktor yang mempengaruhi harga saham dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- 1) Faktor yang bersifat fundamental, merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut meliputi; kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan, prospek bisnis perusahaan di masa datang, prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

- 2) Faktor yang bersifat teknis, yaitu menyajikan informasi yang menggambarkan pasar suatu efek, baik secara individu maupun secara kelompok. Faktor tersebut meliputi; perkembangan kurs, keadaan pasar modal, volume dan frekuensi transaksi suku bunga.
- 3) Faktor sosial politik, faktor tersebut meliputi tingkat inflasi yang terjadi, kondisi perekonomian, keadaan politik suatu negara.

### **3. Komponen Arus Kas**

Salah satu informasi dalam laporan keuangan yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas (*statement of cash flows* atau *cash flow statement*) adalah laporan yang menggambarkan kas masuk dan kas keluar pada suatu perusahaan selama satu periode. Dengan tersedianya laporan arus kas, pemakai laporan keuangan (terutama pihak investor) dapat melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta memungkinkan pemakai untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. Tujuan utama dari laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan kas dan pembayaran tunai suatu perusahaan selama suatu periode (Kieso, 2014:196).

Laporan arus kas terdiri dari arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan (IAI, dalam pernyataan Standar Akuntansi No. 2 paragraf 11, 2015).

a. Arus Kas Operasional

Aktivitas dari arus kas operasi merupakan aktivitas yang utama, yaitu meliputi aktivitas yang menghasilkan barang/jasa dimana barang/jasa tersebut dapat dipergunakan untuk dijual/diperdagangkan kembali yang terkait dengan manajemen modal kerja perusahaan, umumnya modal kerja perusahaan meliputi piutang, persediaan, pembayaran di muka, utang, dan beban yang masih harus dibayar. Aktivitas operasi terkait dengan pos-pos laporan laba rugi dan dengan pos-pos operasi yang ada di dalam neraca. Laporan arus kas memberikan informasi kepada investor tentang kemampuan perusahaan membayar kas masa depan, hal tersebut karena arus kas operasi berhubungan langsung dengan kegiatan produksi utama penghasil laba (Pahmi, 2018). Arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Oleh karena itu, arus kas operasi umumnya dihasilkan dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba rugi (PSAK No. 2 Tahun 2015).

b. Arus Kas Investasi

Arus kas dari kegiatan investasi cara untuk mempengaruhi dan menghapus aset non-kas. Aktivitas ini meliputi aset yang diharapkan dapat menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, seperti penjualan maupun pembelian efek. Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan

sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Arus kas dari aktivitas investasi menunjukkan arus kas masuk dan keluar terkait dengan perubahan aset jangka panjang perusahaan (Warren, 2014:728). Arus Kas Investasi merupakan perolehan dan pelepasan aset jangka panjang dari transaksi yang mempengaruhi investasi dalam aktiva tidak lancar (PSAK No. 2 Tahun 2015).

c. Arus Kas Pendanaan

Arus Kas Pendanaan (*financing activities*) merupakan cara untuk menarik, atau mendapatkan dana untuk mendukung aktivitas usaha. Arus kas pendanaan berasal dari transaksi yang mempengaruhi ekuitas dan utang perusahaan aktivitas. Aktivitas pendanaan digunakan untuk mendanai pembelian aset tetap dalam mengembangkan bisnisnya. Arus kas dari aktivitas pendanaan ini dipengaruhi oleh perubahan ekuitas dan utang jangka panjang yang terdapat pada laporan posisi keuangan dan pembayaran deviden pada laporan laba rugi. Aktivitas ini meliputi perolehan pinjaman dan pelunasan dana pada obligasi serta pinjaman lainnya, serta meliputi kontribusi dan penarikan dana oleh pemilik. Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta kompensasi kontribusi modal dan pinjaman entitas. Arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena

berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal entitas (PSAK No. 2 Tahun 2015).

#### **4. Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan kenaikan ataupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat pada laporan laba rugi perusahaan. Perusahaan yang baik dapat dilihat dari penjualannya dari tahun ke tahun yang terus mengalami kenaikan, hal tersebut berimbas pada meningkatnya keuntungan perusahaan sehingga pendanaan internal perusahaan juga meningkat. Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Penjualan merupakan penerimaan yang diperoleh dari aktivitas memperjual belikan barang dan jasa kepada konsumen. Pertumbuhan penjualan menunjukkan tingkat keberhasilan operasional dari perusahaan di periode masa lalu dan digunakan untuk memprediksi pertumbuhan di masa depan (Pantow, 2015). Di dalam manajemen modal pertumbuhan penjualan memiliki peranan yang penting. Perusahaan dapat memprediksi seberapa laba atau keuntungan yang didapat perusahaan melalui seberapa besar pertumbuhan penjualan yang terjadi perusahaan tersebut. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka semakin besar keuntungan yang diperoleh.

## 5. Struktur Modal

Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Irham Fahmi, 2015:184). Disimpulkan bahwa struktur modal adalah bagian dari struktur keuangan yang merupakan perbandingan antara utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa yang digunakan oleh perusahaan.

### B. Telaah Penelitian Sebelumnya

1. Menurut penelitian Trimuriana (2014) yang berjudul “Pengaruh Informasi Arus Kas” menunjukkan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel Independen yang digunakan adalah Informasi Arus Kas dan Variabel Dependen yang digunakan adalah Harga Saham. Hasil penelitian Lestari (2011) yang berjudul “Pengaruh Informasi Arus Kas Terhadap Harga Saham” menunjukkan bahwa informasi arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. Menurut penelitian Tomi Dwi Permadi (2016) yang berjudul “Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham” menunjukkan bahwa Arus kas operasional dan arus kas investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel Independen yang digunakan adalah Komponen Arus Kas dan Variabel Dependen yang digunakan adalah Harga Saham. Hasil penelitian Meythi (2012) yang berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasional, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham” menunjukkan bahwa arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Menurut penelitian Hartono (2016) yang berjudul “Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham” menunjukkan bahwa arus kas operasional berpengaruh terhadap harga saham sedangkan arus kas investasi dan pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel Independen yang digunakan adalah arus kas operasional, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan Variabel Dependen yang digunakan adalah Harga Saham. Hasil penelitian Gabriella Christy Saroinsong (2018) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal dan ROA Terhadap Harga Saham” menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, Struktur Modal dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel Independen yang digunakan adalah Struktur Modal dan ROA dan Variabel Dependen yang digunakan adalah Harga Saham.

4. Menurut penelitian Kurniawati (2015) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham” menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel Independen yang digunakan adalah Struktur Modal dan Profitabilitas dan Variabel Dependen yang digunakan adalah Harga Saham.

### C. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Arus Kas Operasional Terhadap Harga Saham

Pelaporan arus kas dari aktivitas operasi berisi informasi yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi penjualan, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H1. Arus kas aktivitas operasi (AO) berpengaruh terhadap harga saham.**

2. Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham

Aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Hal ini mencerminkan bahwa peningkatan investasi berhubungan dengan peningkatan arus kas masa yang akan datang dan



mempunyai pengaruh positif dengan harga saham pada saat pengumuman investasi baru. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H2. Arus kas aktivitas investasi (AI) berpengaruh terhadap harga saham.**

3. Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi kewajiban jangka panjang dan modal perusahaan. Mencakup penerimaan kas dari penerbitan saham baru dan pengeluaran kas untuk pembayaran hutang. Hal ini mencakup bahwa arus kas pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H3. Arus kas aktivitas pendanaan (AP) berpengaruh terhadap harga saham.**

4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham

Pertumbuhan penjualan merupakan ukuran mengenai besarnya pendapatan perusahaan yang diperbesar oleh hutang. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan hutang untuk membiayai kegiatan usahanya daripada perusahaan yang tumbuh secara lambat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H4. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham.**

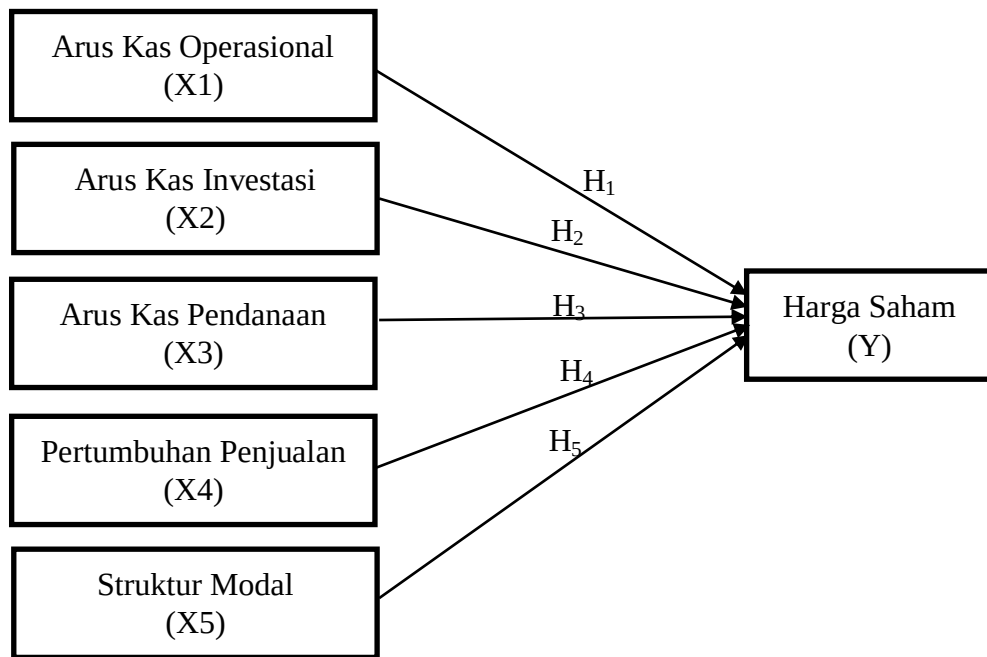
## 5. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Struktur modal bertujuan memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya akan digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Keadaan struktur modal akan berakibat langsung pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H5. Struktur modal berpengaruh terhadap harga saham.**

### D. Model Penelitian

Terdapat dua indikator yang bisa digunakan dalam memprediksi terjadinya fluktuasi terhadap Harga Saham yaitu internal dan eksternal. Beberapa indikator internal adalah strategi perusahaan, laporan keuangan, trend dan kemampuan manajemen (Hanafi, 2012). Model dari penelitian “Pengaruh Komponen Arus Kas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham” telah dipaparkan dalam bentuk sub bab sebelumnya yang digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1  
Model Penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan kelompok orang, kejadian atau peristiwa yang menjadi perhatian para peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi, dimana penentu sampel sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Sampel penelitian adalah perusahaan textile dan garment yang mengeluarkan nilai harga saham secara kontinu dengan periode pengamatan sejak tahun 2015 hingga 2018 dan Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang menjadi faktor penentu dalam sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan merupakan perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
- b. Perusahaan merupakan kelompok emiten yang melaporkan laporan keuangan secara konsisten di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018.

- c. Perusahaan Textile dan Garment yang memiliki data lengkap terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
- d. Perusahaan yang tidak melakukan *stock split* selama periode 2015-2018.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut terdapat 14 perusahaan Textile dan garment yang akan digunakan untuk penelitian. Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain:

Tabel 3.1  
Daftar Sampel Perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI

| No  | Kode Saham | Nama Emiten                    | Tanggal IPO      |
|-----|------------|--------------------------------|------------------|
| 1.  | ADMG       | Polychem Indonesia Tbk         | 20 Oktober 1993  |
| 2.  | ARGO       | Argo Pantes Tbk                | 7 Januari 1991   |
| 3.  | CNTX       | Century Textile Industry Tbk   | 22 Mei 1979      |
| 4.  | ESTI       | Ever Shine Tex Tbk             | 13 Oktober 1992  |
| 5.  | HDTX       | Panasia Indo Resources Tbk     | 6 Juni 1990      |
| 6.  | INDR       | Indo Rama Synthetic Tbk        | 3 Agustus 1990   |
| 7.  | RICY       | Ricky Putra Globalindo Tbk     | 22 Januari 1998  |
| 8.  | SSTM       | Sunson Textile Manufacture Tbk | 20 Agustus 1997  |
| 9.  | ERTX       | Eratex Djaja Tbk               | 21 Agustus 1990  |
| 10. | SRIL       | Sri Rejeki Isman Tbk           | 17 Juni 2013     |
| 11. | MYTX       | Apac Citra Centertex Tbk       | 10 Oktober 1989  |
| 12. | POLY       | Asia Pasific Fibers Tbk        | 12 Maret 1991    |
| 13. | TFCO       | Tifico Fiber Indonesia Tbk     | 26 Februari 1980 |
| 14. | TRIS       | Trisula International Tbk      | 28 Juni 2012     |

Sumber: [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data adalah didasarkan pada metode dokumentasi dalam memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan yang termuat dalam annual report perusahaan dalam sampel penelitian.

#### 4. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data tersebut merupakan data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan perusahaan textile dan garment yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini bersumber dari data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui laman resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) periode 2015-2108.

### B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 1. Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu bentuk efek atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal (bursa). Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun per 31 Desember.

Perubahan harga saham sering disebut return saham yang dimaksud adalah return rata-rata yang diestimasi atas dasar data harga saham, sedangkan return yang diterima investor berupa return yang tidak normal atau *abnormal return*.

#### 2. Arus Kas Operasional

Aktivitas dari arus kas operasi merupakan aktivitas yang utama, yaitu meliputi aktivitas yang menghasilkan barang/jasa dimana barang/jasa

tersebut dapat dipergunakan untuk dijual/diperdagangkan kembali yang terkait dengan manajemen modal kerja perusahaan, umumnya modal kerja perusahaan meliputi piutang, persediaan, pembayaran di muka, utang, dan beban yang masih harus dibayar. Contoh dari arus kas operasi adalah :

- a. Penerimaan kas dari penjualan barang dan pemberian jasa
- b. Penerimaan kas dari royalti, fee, komisi, dan pendapatan lain
- c. Pembayaran kas untuk kepentingan karyawan
- d. Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan dan diperjualbelikan.

Berikut rumus arus kas operasional:

$$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}} \times 100\%$$

### 3. Arus Kas Investasi

Arus kas dari kegiatan investasi yaitu untuk mempengaruhi dan menghapus aset non-kas. Aktivitas ini meliputi aset yang diharapkan dapat menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, seperti penjualan maupun pembelian efek. Contoh dari arus kas yang bersal dari aktivitas investasi meliputi :

- a. Pembayaran kas yang digunakan untuk memperoleh asset tetap, asset tidak berwujud, dan asset jangka panjang lain. Pembayaran ini termasuk dalam kaitannya biaya pengembangan yang dikapitalisasi.
- b. Kas yang diterima dari penjualan aste tetap, asset tidak berwujud, dan asset jangka panjang lainnya.

- c. Pembayaran kas yang digunakan untuk memperoleh instrument utang atau instrument ekuitas entitas lain dan untuk kepentingan dalam ventura bersama.
- d. Uang muka yang dipinjamkan kepada pihak lain.
- e. Kas yang diterima dari pelunasan uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.

Berikut rumus arus kas investasi:

$$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}} \times 100\%$$

#### 4. Arus Kas Pendanaan

Arus Kas Pendanaan (financing activities) merupakan cara untuk untuk menarik, atau mendapatkan dana untuk mendukung aktivitas usaha. Arus kas pendanaan berasal dari transaksi yang mempengaruhi ekuitas dan utang perusahaan aktivitas. Aktivitas pendanaan digunakan untuk mendanai pembelian aset tetap dalam mengembangkan bisnisnya. Contoh dari arus kas pendanaan adalah :

- a. Kas yang diterima dari penerbitan saham atau instrumen ekuitas lain.
- b. Pembayaran kas guna memperoleh saham entitas.
- c. Kas yang diterima dari penerbitan obligasi, pinjaman, wesel, hipotek, dan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.
- d. Pembayaran kas guna untuk pelunasan pinjaman.
- e. Pembayaran kas oleh penyewa untuk mengurangi saldo liabilitas yang berkaitan dengan sewa pembiayaan.

Berikut rumus arus kas pendanaan:



$$AKP = \frac{AKP_t - AKP_{t-1}}{AKP_{t-1}} \times 100\%$$

#### 5. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan kenaikan ataupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat pada laporan laba rugi perusahaan. Perusahaan yang baik dapat dilihat dari penjualannya dari tahun ke tahun yang terus mengalami kenaikan, hal tersebut berimbas pada meningkatnya keuntungan perusahaan sehingga pendanaan internal perusahaan juga meningkat.

Berikut rumus pertumbuhan penjualan:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun}_t - \text{Penjualan tahun}_{t-1}}{\text{Penjualan tahun}_{t-1}}$$

#### 6. Struktur Modal

Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan pernyataan kepemilikan perusahaan. Variabel ini diukur dengan *Debt to total Equity Ratio* (DER) merupakan rasio antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas. Artinya seberapa besar ekuitas perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang. Cara pengukurannya adalah dengan membandingkan antara hutang jangka panjang dengan ekuitas, dinyatakan sebagai berikut:

$$(DER) = \frac{\text{hutang}}{\text{ekuitas}}$$

### **C. Metode Analisis Data**

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik harus dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik, mengingat tidak pada semua data dapat diterapkan model regresi. Pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara yang digunakan untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal, maka dengan uji Kolmogorov-Smirnov (2-tailed) dengan kriteria jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan data terdistribusi secara normal.

##### **b. Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2013:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada autokorelasi yang muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya, timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi satu ke observasi lainnya. Cara

yang digunakan dengan uji Durbin-Watson (DW test) Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini sebagai berikut:

- 1) Jika  $0 < d < d_1$  maka tidak ada autokorelasi positif atau ditolak
- 2) Jika  $d_1 \leq d \leq d_u$  maka tidak ada autokorelasi positif atau ragu-ragu
- 3) Jika  $4 - d_1 < d < 4$  maka tidak ada autokorelasi negatif atau ditolak
- 4) Jika  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$  maka tidak ada autokorelasi negatif atau ragu-ragu
- 5) Jika  $d_u < d < 4 - d_u$  maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif serta keputusan tidak ditolak.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2013:139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika tetap maka disebut Homokedastisitas yang merupakan model regresi yang baik dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas yang kebanyakan berupa data *crossection*.

Salah satu teknik mendeteksi Heteroskedastisitas melalui pola gambar Scatterplot model. Jika penyebaran titik data tidak berpola, maka dapat dikatakan model lolos dari Heteroskedastisitas atau dengan menggunakan Uji Glejser.

d. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2013:105) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan Tolerance and Value Inflation Factor atau VIF. Jika  $VIF > 10$ , maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolineritas dengan variabel bebas lainnya.

2. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2013:210) menyatakan bahwa analisis regresi berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah.

Dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang menunjukkan masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Menurut Ghazali (2011:13) persamaan sebagai berikut:

$$PSit = \alpha + \beta 1AKOi + \beta 2AKLi + \beta 3AKPi + \beta 4PPi + \beta 5DERi + e$$

Keterangan:

|          |                                                   |
|----------|---------------------------------------------------|
| PSi      | = Harga Saham                                     |
| AKOi     | = Arus Kas Operasional                            |
| AKIi     | = Arus Kas Investasi                              |
| AKPi     | = Arus Kas Pendanaan                              |
| PPi      | = Pertumbuhan Penjualan                           |
| DERi     | = <i>Debt Equity Ratio</i> (Rasio Struktur Modal) |
| Bi       | = Koefisien regresi                               |
| e        | = error                                           |
| $\alpha$ | = Konstanta                                       |

b. Uji Model Penelitian

1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini didasarkan pada nilai R Square.

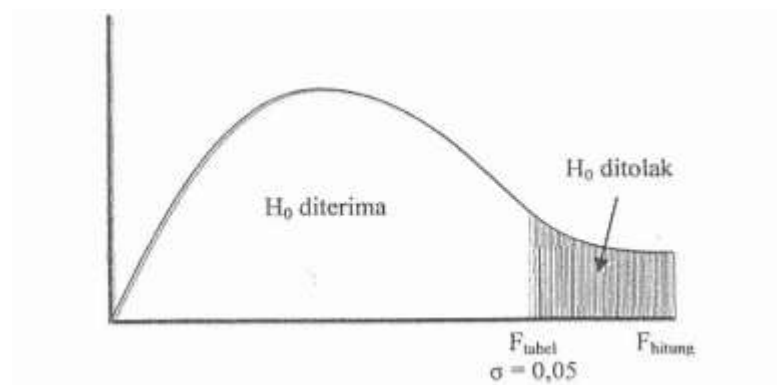
Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), di mana semakin tinggi nilai  $R^2$  suatu regresi atau semakin mendekati 1, maka hasil regresi tersebut semakin baik. Hal ini berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

## 2) Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan berdasarkan  $F_{hitung}$  dengan tingkat kepercayaan 5%. Kriteria diterima atau ditolaknya hipotesis adalah berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  dengan probabilitas (*p-value*)  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antar variabel. uji F juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Pengujian terhadap uji F ini memiliki ketentuan berupa tingkat signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $df = n-k-1$ .

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  tidak diterima, artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  tidak diterima dan  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.



Gambar 3.2  
Grafik Uji F Kelayakan Model

### 3) Uji t (Parsial)

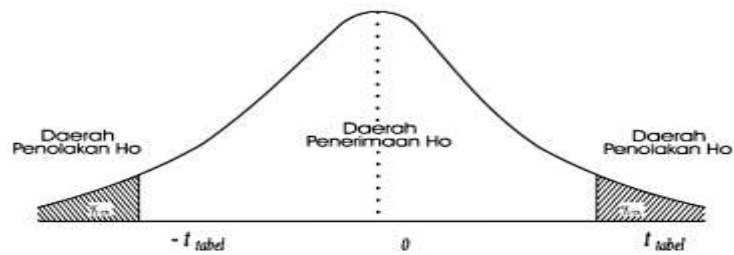
Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing– masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan ketentuan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 99 % atau taraf signifikan 5 % ( $\alpha = 0.05$ ).

- a)  $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b)  $H_0 : \beta_1 \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan criteria pengujian (Ghozali, 2012: 98):

- 1) Jika nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan nilai signifikan  $< \alpha$  (0,05), maka hipotesis alternative ( $H_0$ ) diterima, berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  dan nilai signifikan  $> \alpha$  (0,05), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



Gambar 3.3 Grafik Uji t Parsial



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasional, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham pada perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Dari hasil yang dilakukan diperoleh hasil bahwa:

1. Arus Kas Operasional tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Arus Kas Investasi berpengaruh positif terhadap harga saham.
3. Arus Kas Pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5. Struktur Modal berpengaruh positif terhadap harga saham.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya meliputi lima variabel bebas yaitu Arus Kas Operasional, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal. Oleh karena itu, guna pengembangan ilmu pengetahuan hendaknya penelitian selanjutnya dapat menambah variabel bebas lainnya, yakni likuiditas, total asset turn over, current rasio dan sebagainya.

2. Jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan textile dan garment saja sehingga hasil ini belum dapat digeneralisasikan pada jenis perusahaan lain selain textile dan garment dan pemilihan sampel menjadi semakin sedikit. Penelitian ini terbatas pada jumlah sampel yang berjumlah 14 sampel, sehingga belum mampu merefleksikan kondisi pasar secara keseluruhan.

### **C. Saran**

1. Bagi para investor agar dalam proses pengambilan keputusan investasi terlebih dahulu harus melakukan berbagai pengaruh yang tidak cukup hanya berpengaruh pada laporan arus kas saja tetapi juga harus melakukan berbagai pengaruh teknikal yang meliputi pengaruh terhadap keadaan pasar secara keseluruhan, serta pengaruh faktor-faktor lain seperti lingkungan politik dan ekonomi.
2. Bagi perusahaan yang telah *Go Public* hendaknya mempertimbangkan pembagian struktur harga saham perusahaan agar perusahaan semakin optimal dan sebaiknya mempublikasikan laporan arus kas sebagai bagian integral dari laporan keuangan di media cetak, sehingga informasi yang diperoleh pemakai informasi lebih luas dan lebih mudah di dapat.
3. Dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain dalam menentukan harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiliawan, Novy Budi, 2017, *Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham*, Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Anisa, Juniyati. 2016. *Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Earnings Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen*. Jurnal ilmiah dari perpustakaan.upi.edu.
- Basu Swastha, Hani Handoko. 2016. *Manajemen Pemasaran-Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : BPFE.
- Brigham, Eugene F. And Houston, Joel F. 2017. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku 1*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjipto dan Fakhruddin, M. 2009. *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2017. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat (PT. Salemba Emban Patria).
- Deitiana, T. 2011. *Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi 13 (1) : 57-66.
- Dewangga, Arga dan Herry Laksito. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag*. Diponegoro Journal Of Accounting. Vol.4, No.3.
- Fahmi, Irfan. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Edisi 1. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irfan. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Fathurrochman. 2016. *"Pengaruh Arus Kas dan Persistensi Laba terhadap Harga Saham"*.
- Ghozali, I. dan A. Chariri, 2016, *Teori Akuntansi*, Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hery. 2016. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Edisi Pertama. Grasindo, Jakarta.

- Indonesian Stock Exchange, 2016, *Indonesian Capital Market Directory 2009*, Jakarta: ECFIN
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2016. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jilid 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasus Jakarta Islamic Index Tahun 2017”. *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*. Vol. 4, No. 2. Hal. 53-79.
- Kurniawan, Paulus. 2015. *Pengantar Ekonomi Mikro & Makro*. Bandung: Alfabeta.
- Martono dan Harjito, Agus. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Salemba Empat
- Munawir, S. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Mukhlis, Imam. 2017. *Ekonomi Keuangan dan Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutia, Evi. 2017. “Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1. No. 1. Hal. 12-22.
- Priyatno, Duwi. 2017. *Mandiri Belajar SPSS*, Cet. Pertama. Yogyakarta: Mediakom.
- Samsul, M. 2016. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Sartono, Agus. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfa Beta
- Sutrisno, 2017, ' *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*, cetakan keempat, Ekonisia UII, Yogyakarta.
- Suad Husnan. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Subramanyam, K.R. dan John J. Wild. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Syamsuddin, Lukman. 2017. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Tandelilin, Eduardus. 2016. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Timuriana, Tiara dan Nurdiana, Ardi. 2016. “Pengaruh Informasi Arus Kas terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi (JIMAFE)*. Volume Semester II. Hal.50-58.
- Wiagustini. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar : Udayana University Press.